BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Metode penelitian ini merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskkripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam ruangan rekam medis.

Metode penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam ruang rekam medis. Metode penelitian deskriptif yang digunakan untuk membuat penelitian terhadap suatu kondisi untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada suatu sekarang dan menganalisis masalah tersebut. Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis di RSU Mitra Sejati Medan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Penelitian ini dilakukan di RSU Mitra Sejati beralamat di Jl. Jend. A.H Nasution No. 7 Medan Johor, Indonesia. Adapun waktu penelitian dimulai dari 15 Januari-Juni.

3.3 Objek Peneliti dan Sampel

3.3.1 Objek Penelitian

Objek adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah dokumen rekam medis yang tersedia di ruang penyimpanan rekam medis di RSU Mitra Sejati Medan. Dikarenakan diruang filing tempat penyimpanan dokumen rekam medis hanya ada dokumen rekam medis pasien rawat jalan.

3.3.2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2017). Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 berkas pasien dari seluruh kunjungan pasien dan dokumen rekam medis pasien yang ada di RSU Mitra Sejati. Karena tidak diketahui jumlah populasi dalam penelitian ini maka menghitung sampel menggunakan rumus lameshow. Sehingga besar sampel minimum yang dibutuhkan adalah 96 sampel.

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P\,(1-P)}{d^2}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Keterangan

n = Jumlah sampel minimum yang diperlukan

Z 2 1-α/2 = Derajat kepercayaan 95% = 1,96

p = 0,5 karena populasi subjek sebelumnya belum diketahui

q = 1-p

d = Derajat penyimpangan 10% (0,1) (Lemeshow, 1997)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel adalah:

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P\,(1-P)}{d^2}$$

$n = (1{,}962 . 0{,}5\ (1 - 0{,}5))/0{,}12$

$n = \quad (3{,}8416 . 0{,}5\ .\ 0{,}5)/0{,}01$

$n = \quad 0{,}9604/0{,}01$

n = 96 dokumen

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu probability sampling. Probability sampling adalah teknik dengan setiap anggota populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel. Probability sampling juga bisa diartikan sebagai metode pengambilan sampel yang menggunakan beberapa bentuk pemilihan acak. Untuk dapat mendapatkan metode pemilihan acak, seorang peneliti harus menyiapkan beberapa proses atau prosedur untuk dapat memastikan bahwa unit yang berbeda ada di dalam populasi dan memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.5 Variabel Penelitian

Adapun variabel-vaariabel yang akan diamati oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata kunjungan pasien
2. Luas ruangan
3. Rata-rata ketebalan berkas rekam medis
4. Perhitungan kebutuhan rak

3.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Rata-rata kunjungan pasien rawat jalan	Seiring dengan bertambahnya pasien yang berobat ke rumah sakit. Semakin banyak pasien baru yang datang berobat ke rumah sakit semakin bertambah pula jumlah rekam medis.	Kalkulator (alat ukur)	Observasi	Kunjungan pasien baru rawat jalan dari tahun	Rasio
2	Luas ruang penyimpanan DRM	Menghitung luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis dengan rumus: Rumus: $(Panjang\ jajaran\ dokumen\ RM)/$ $(Panjang\ rak\ penyimpanan)$	Meteran	Observasi	Panjang ruangan dan Lebar ruangan	Rasio
3	Rata-rata tebal DRM	Ketebalan berkas rekam medis akan terus bertambah setiap harinya seiring dengan bertambahnya pasien yang berobat ke rumah sakit. Semakin banyak pasien baru yang datang berobat ke rumah sakit semakin bertambah pula jumlah rekam medis didalam rak. Rumus: $(Jumlah\ ketebalan\ DRM)/$ $(Jumlah\ DRM)$	Meteran	Observasi	Jumlah ketebalan penelitian	Rasio
4	Perhitungan kebutuhan rak	Perhitungan kebutuhan rak rekam medis sangat penting untuk memenuhi jangka 5 tahun Rumus: $(Panjang\ jajaran\ DRM)/$ $(Panjang\ rak\ penyimpanan)$	Meteran	Observasi	Tebal DRM dan panjang penyimpanan DRM	Rasio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer.

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini yaitu bersumber dari wawancara yang dilakukan menggunakan pedoman wawancara, namun penggunaanya tidak seketat wawancara terstruktur dan observasi berupa pengamatan langsung dimana peneliti melakukan pengukuran berkas rekam medis, luas ruangan, dan rak penyimpanan dokumen rekam medis serta dokumentasi terkait jumlah dokumen rekam medis rawat jalan di RSU Mitra Sejati Medan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari laporan, buku, artikel, jurnal dan informasi lainnya yang mempunyai hubungan dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

3.8 Alat atau Instrumen Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Alat instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah isi lembar checklist tentang jenis kegiatan yang akan diamati pada saat penelitian yaitu rak penyimpanan dokumen rekam medis, luas ruang penyimpanan dan mengetahui rata-rata ketebalan berkas rekam medis.

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian yaitu penggaris, meteran, pensil dan kertas untuk menulis hasil yang diukur. Beberapa bahan yang diukur yaitu:

a. Ketebalan rekam medis

Peneliti menggunakan 96 dokumen rekam medis rawat jalan. Kemudian berkas rekam medis rawat jalan ditumpuk sejajar dan menjadi satu lalu diukur menggunakan penggaris lalu hasilnya ditulis di kertas.

b. Rak penyimpanan

Peneliti mengukur tinggi, lebar dan shaft rak penyimpanan dengan menggunakan meteran. Penelitian mengukur panjang rak dari bawah hingga atas rak, dan lebar rak diukur dari samping. Kemudian hasil pengukuran di tulis dalam kertas.

c. Luas ruangan

Peneliti mengukur tinggi, lebar dan panjang ruangan dengan menggunakan meteran. Kemudian hasil pengukuran di tulis dalam kertas.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang kepala staff rekam medis. Dalam penelitan ini, peneliti mengacukan beberapa pertanyaan kepada staff rekam medis berupa jumlah rak, luas ruang, dan jumlah pasien rawat jalan di RSU Mitra Sejati Medan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

   Editing, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk meninaju atau mengoreksi kembali hasil data observasi yang telah dikumpulkan guna untuk mengetahui kesalahan-kesalahan.

2. *Tabulating*, yaitu menata kembali data yang telah diperoleh berdasarkan variable yang diteliti guna memudahkan analisis data, dimana setiap pernyataan yang sudah diberi kode dikelompokkan lalu dihitung dan menjulahkan kemudian dituliskan dalam bentuk tabel.

3. Penyajian data yaitu suatu cara pengelolahan data dengan menyajikan hasil dari pengumpulan data berupa teks.

3.10 Analisis Data.

Data dalam penelitian ini dianalisa secara deskriptif, adalah memaparkan hasil penelitian apa adanya dan membandingkan dengan teori yang kemudian diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, Teknik pengelohana data secara analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan setiap variable dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2005). Adapun secara penyajian data dalam penelitian ini adalah penyajian dalam bentuk teks, yang mana penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN